

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian pembahasan hasil penelitian tentang “Analisis Daya Saing Dan Kinerja Ekspor Komoditas Crude Palm Oil (CPO) Indonesia Terhadap Negara Kompetitor Utama Di Pasar India” selama tahun 2013-2022, maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Secara umum meskipun nilai RCA Indonesia, Malaysia dan Thailand mengalami fluktuasi, namun jika dilihat dari rata-rata RCA periode tahun 2013-2022 baik Indonesia, Malaysia dan Thailand memiliki nilai $RCA > 1$ untuk komoditas CPO, artinya Indonesia, Malaysia dan Thailand memiliki keunggulan komparatif pada komoditas CPO di pasar India.
2. Berdasarkan hasil analisis *constant market share* (CMS), pada efek pertumbuhan standar, efek distribusi pasar, dan efek daya saing menunjukkan hasil negatif. Namun pada efek komposisi komoditas kinerja ekspor CPO Indonesia lebih unggul dibandingkan Malaysia dan Thailand. Hal ini menunjukkan bahwa efek komposisi komoditas Indonesia, Malaysia dan Thailand cukup untuk memenuhi *market demand* (permintaan pasar) dan *market requirement* (persyaratan pasar) di pasar India dengan asumsi produk cukup diminati karena nilai memiliki rata-rata positif atau lebih dari nol.
3. Hasil uji Man-Whitney menunjukkan H_0 diterima dan H_1 ditolak yang

menandakan bahwa tidak ada perbedaan signifikan antara daya saing dan kinerja CPO Indonesia terhadap Malaysia dan Thailand di Pasar India.

4. Dari segi volume produksi CPO Indonesia lebih unggul dari negara Malaysia dan Thailand. Namun pada segi kualitas produksi CPO Indonesia memiliki kualitas yang kurang konsisten dibandingkan dengan Malaysia dan Thailand. Kualitas yang lebih baik dan konsistensi produk dapat membuat Malaysia dan Thailand lebih diminati oleh konsumen di pasar internasional. Terlebih, negara Malaysia mendapatkan kemudahan bea masuk lebih rendah 4% ke negara India dibandingkan dengan CPO Indonesia. Pada biaya logistik, negara Thailand lebih unggul karena Lokasi Thailand yang berdekatan dengan India bisa menjadi faktor penentu dalam mengurangi biaya pengiriman dan waktu pengiriman.

5.2 Saran

1. Indonesia harus fokus dalam meningkatkan produktivitas sehingga dapat meningkatkan jumlah produksi. Dengan meningkatnya produksi, dapat memenuhi kebutuhan domestik, meningkatkan jumlah permintaan dan juga memperluas pasar CPO.
2. Menjaga kualitas produk CPO secara optimal dan konsisten agar dapat menumbuhkan kepercayaan konsumen akan produk CPO Indonesia.
3. Perlu adanya dukungan pemerintah melalui membuat suatu kebijakan agar dapat meningkatkan nilai ekspor CPO Indonesia.
4. Secara aktif pemerintah melakukan kampanye positif terkait dengan CPO agar dan juga melakukan kerjasama bilateral maupun multilateral.

5. Perlu adanya penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi dan mengembangkan produk-produk CPO yang berpotensi besar dibutuhkan pasar, sehingga dapat lebih unggul dalam persaingan.
6. Perlu adanya penelitian lanjut untuk mengidentifikasi hal yang membuat daya saing CPO kuat dan cara mempertahankannya serta memilih negara mana yang menjadi ekspansi pasar selanjutnya.
7. Perlu adanya penelitian selanjutnya mengenai faktor-faktor apa saja yang membuat daya saing CPO suatu negara menurun dan juga pada distribusi pasar pada negara tujuan.